

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan terhadap pengembangan karier karyawan PT Paramount Bed Indonesia, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 0,968 + 0,707X_1 + 0,402X_2$. Nilai konstanta sebesar 0,968 menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi kerja dan kepemimpinan tidak berubah atau bernilai nol, maka nilai pengembangan karier adalah sebesar 0,968 poin. Nilai koefisien regresi motivasi kerja sebesar 0,707 dan koefisien kepemimpinan sebesar 0,402, keduanya bernilai positif, yang berarti bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap pengembangan karier karyawan.
2. Motivasi kerja: berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karier. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai t_{hitung} sebesar $7,342 > t_{tabel} 1,653$ ($7,342 > 1,653$) dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki karyawan, maka semakin besar pula peluang meeka untuk berkembang dalam karier
3. Kepemimpinan: berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karier. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,316 lebih besar dari $t_{tabel} 1,653$ ($7,342 > 1,653$) dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Artinya gaya kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan arahan yang jelas, serta mendorong karyawan untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan kinerja dan meraih jejang karier yang lebih tinggi sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Secara simultan: variabel motivasi, kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier. Hal ini dibuktikan melalui uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($184,341 > 2,33$) dengan signifikansi 0,000 diperoleh signifikansi $0,000 < 0,005$. Artinya mengandung makna bahwa motivasi kerja sebagai dorongan internal yang timbul dari dalam diri karyawan, jika didukung oleh kepemimpinan yang efektif sebagai faktor eksternal, mampu menciptakan sinergi yang positif dalam meningkatkan peluang pengembangan karier. Hasil Adjusted r square 0,671 yang berarti besar pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan terhadap pengembangan karier adalah 67,1% sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Seperti kinerja, kepuasan dan disiplin yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan karier karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Saran untuk Pemimpin PT Paramount Bed Indonesia

Pimpinan perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan upaya peningkatan motivasi kerja karyawan melalui pemberian penghargaan, insentif, maupun kesempatan promosi yang adil. Selain itu, pemimpin diharapkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif sehingga karyawan merasa lebih didukung dalam mengembangkan potensi diri. Perusahaan juga perlu menyediakan program pelatihan dan pengembangan karier secara berkala agar kompetensi karyawan semakin meningkat dan mampu menghadapi tuntutan pekerjaan di masa depan.

2. Saran untuk Karyawan PT Paramount Bed Indonesia

Karyawan diharapkan dapat meningkatkan motivasi internal dengan terus berusaha mengembangkan keterampilan, disiplin, serta semangat kerja yang tinggi. Selain itu, karyawan sebaiknya lebih aktif dalam memanfaatkan peluang yang diberikan perusahaan, seperti pelatihan, workshop, dan program pengembangan karier. Tidak hanya itu, menjaga komunikasi yang baik dengan pimpinan maupun rekan kerja juga penting dilakukan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kemajuan karier.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan karier. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed methods agar hasil penelitian lebih mendalam dan valid. Selain itu, objek penelitian sebaiknya diperluas pada beberapa perusahaan atau sektor industri yang berbeda sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisasikan. Penelitian juga perlu dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta periode yang lebih panjang untuk memberikan gambaran kondisi yang lebih akurat dan berkesinambungan.